

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Adapun hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah lembar kerja peserta didik materi penyajian data terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan ilmiah atau saintifik yang dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran matematika dan memiliki ilmu tentang Islam. LKPD materi pengumpulan dan penyajian data yang diintegrasikan dengan nilai Islam melalui pendekatan ilmiah/saintifik. Penelitian ini dikembangkan melalui prosedur ADDIE yaitu analisis (analisis), design (perencanaan), development (pengembangan), dan evaluation (evaluasi). Hasil pengembangan produk awal dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Tahap analisis**

###### **a. Analisis lembar kerja peserta didik**

Tahapan analisis lembar kerja peserta didik. Peneliti menganalisis sumber belajar matematika peserta didik. Analisis dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan wali kelas V di MIN 8 Padang Lawas Utara. Aspek yang diwawancarai berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik, gambaran dari sumber belajar yaitu berkaitan dengan materi serta pendekatan yang disajikan dalam sumber belajar, dan lembar kerja yang digunakan oleh peserta didik. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru matematika dan wali kelas adalah sebagai berikut: guru matematika mengemukakan bahwa sumber belajar matematika peserta didik adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) difasilitasi sekolah melalui penerbit. Lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut tidak terintegrasi dengan nilai Islam, seperti gambar dibawah ini:

**2. Bertanya Langsung**

Siti ingin mengetahui buah kesukaan dan buah yang tidak disukai teman-teman di kelasnya. Siti menanya kepada masing-masing teman dan mencatatnya tentang buah kesukaan dan buah yang tidak disukai.

Daftar Pertanyaan

1. Apakah buah yang kamu sukai?
2. Apakah buah yang tidak kamu sukai?

Hasil pengumpulan data yang dilakukan Siti

No.	Nama Siswa	Buah yang disukai	Buah yang tidak disukai
1.	Edo	Apel	Pisang
2.	Beni	Mangga	Pepaya
3.	Dayu	Jeruk	Nanas
4.	Lani	Anggur	Strawberi
...	...	...	...



Sumber: thanhnien.vn

Gambar 4.1 Contoh Materi dalam Sumber Belajar

Gambar 4.1. adalah contoh pembelajaran dimunculkan di lembar kerja peserta didik (LKPD) materi penyajian data. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut belum terintegrasi nilai Islam dan contoh yang disajikan tidak kontekstual. Sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diuraikan, maka perlu dibuat lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman.

b. Analisis materi

Tahapan ini, dilakukan analisis KD dan materi tentang pengumpulan dan penyajian data, nilai Islam yang akan diintegrasikan materi pokok penyajian data. Pengembangan materi penyajian data disesuaikan dengan KI dan KD yang tertuang pada standar isi. Nilai Islam yang diintegrasikan didasarkan pada kurikulum mata pelajaran agama Islam. Adapun Kompetensi Dasar terdapat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 kompetensi dasar

3.7 Menjelaskan pengumpulan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	4.7 Mengorganisasikan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis
3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.	4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

c. Analisis peserta didik

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sumber belajar matematika materi pengumpulan dan penyajian data. Angket disebarakan kepada dua belas peserta didik kelas V. Aspek yang diteliti pada penyebaran angket kebutuhan peserta didik adalah tanggapan peserta didik mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan, lokasi/tempat yang digunakan peserta didik ketika mengulangi pelajaran, peran bahan ajar bagi peserta didik, dan cara belajar peserta didik.

Sesuai dengan penyebaran kusioner/angket terhadap peserta didik, tentang anggapan peserta didik mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan. Enam peserta didik merasa sangat sulit memahami lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dimilikinya, tiga peserta didik menganggap biasa saja. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dua peserta didik, yang merasa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dimilikinya biasa saja karena lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi materi yang sangat ringkas dan soal-soal yang sangat banyak. Maka perlu diadakan inovasi pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil angket aspek yang kedua yaitu tentang lokasi yang biasa digunakan peserta didik dalam mengulang pelajaran. Semua peserta didik memilih rumah, sebagai tempat mengulang pelajaran yang paling sering. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan sumber belajar yang bisa dipakai ketika di sekolah dan di rumah.

Semua peserta didik menyatakan bahwa peranan lembar kerja peserta didik (LKPD) penting dalam proses belajar mengajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) sangat dibutuhkan peserta didik karena dapat digunakan tanpa bantuan guru. Adapun mengenai cara belajar yang disukai peserta didik yaitu lima peserta didik sangat suka cara menghafal dan empat peserta didik lebih suka memahami dari pada menghafal pelajaran. Gambar yang disukai peserta didik yang dimunculkan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika bahwa semua peserta didik memilih bahan ajar matematika perlu diintegrasikan dengan Islam. Sesuai dengan analisis yang peneliti lakukan maka dibuatlah lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik untuk membantu peserta didik memahami pelajaran.

## 2. Tahap desain

Desain merupakan penerapan dari hasil analisis yang dilakukan. Pada *design* ini peneliti merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik di kelas V sekolah dasar, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terlebih dahulu.

Peneliti memulai rancangan lembar kerja peserta didik (LKPD) disesuaikan dengan kebutuhan pada tahapan analisis yaitu dengan terintegrasi nilai Islam kedalam lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan yaitu penulisan bacaan Basmalah, penggunaan ayat Al Qur'an, peristilahan yang dinuansai dengan Islam, dan visualisasi gambar dengan gambar-gambar Islami. Berikut adalah unsur-unsur pada saat desain awal.

a) Cover.

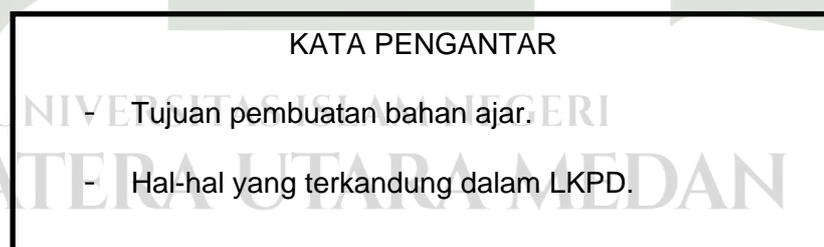
Cover lembar kerja peserta didik (LKPD) berisi judul, spesifikasi materi, identitas pengarang, nama pembimbing, dan gambar penunjang. Adapun desain cover lembar kerja peserta didik (LKPD) yang di buat terlihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2. desain Cover lembar kerja peserta didik (LKPD)

b) Kata Pengantar

bagian ini memuat tujuan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan gambaran tentang lembar kerja peserta didik (LKPD).



Gambar 4.3 kata pengantar lembar kerja peserta didik

c) Daftar Isi

Daftar isi memuat pendahuluan, pembelajaran, dan penutup. Adapun desain daftar isi terdapat pada gambar 4.4 berikut:

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR
PENDAHULUAN
A. Deskripsi bahan ajar
B. Petunjuk penggunaan
C. Kompetensi dasar dan indikator
PEMBELAJARAN
A. Kegiatan belajar I
B. Kegiatan belajar II
C. Kegiatan belajar III
Rangkuman Materi
Uji Kompetensi, Kunci Jawaban
Daftar pustaka, Glosarium

Gambar 4.5 Daftar isi lembar kerja peserta didik

- d) Pendahuluan yang berisi gambaran umum lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. Bagian pendahuluan berisi: deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar dan indikator.
- e) Isi lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu materi yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) diintegrasikan dengan nilai Islam dan disusun dengan pendekatan saintifik.
- f) Latihan bagi peserta didik

### 3. Tahap *Development*

Tahap *development* dilakukan kegiatan yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) kemudian divalidkan. Validasi lembar kerja peserta didik melibatkan ahli teknologi pendidikan dan ahli materi. Tujuan dari validasi ini adalah untuk menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang valid. Peneliti memilih 2 orang dosen dan 1 orang guru matematika sekolah dasar.

Setiap validator melakukan penilaian terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan berdasarkan aspek yang memuat beberapa indikator yang disajikan melalui lembar validasi. Masukan yang diberikan oleh validator dijadikan sebagai bahan revisi dan penyempurnaan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan.

a) Aspek teknologi pendidikan

Penilaian ahli teknologi pendidikan meliputi beberapa indikator yaitu penggunaan huruf dan tulisan, desain lembar kerja peserta didik (LKPD), penggunaan gambar, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik. Hasil validasi dan revisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang lengkap terdapat pada lampiran. Hasil validasi teknologi pendidikan terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Persentase Validitas dari Aspek Tekhnologi Pendidikan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Rata-rata
Syarat teknis	Penggunaan huruf dan tulisan	90,47
	Desain bahan ajar	92,21
	Penggunaan gambar	91,41
	Bahan ajar berpenampilan menarik	91,53
Rata-rata Keseluruhan		91,51

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa rata-rata penilaian oleh ketiga ahli teknologi pendidikan sebesar 91,51%. Berdasarkan kriteria penilaian validitas pada Tabel 3.4 penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan kriteria “**sangat valid**”. Kesimpulan dari ketiga validator adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) bisa diaplikasikan dalam pembelajaran dengan revisi ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5 kesimpulan dari salah satu validator.

Penilaian secara umum.

No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap LKPD Matematika		✓			

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi  
 B = dapat digunakan dengan sedikit revisi  
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = tidak dapat digunakan

Saran-saran:

- Bisa ditambahkan lagi gambar yang Islami pada LKPD

Gambar 4.5 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Satu Validator Aspek Teknologi Pendidikan

Validitas yang dihasilkan oleh ahli teknologi pendidikan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid dari segi syarat teknis yaitu dengan persentase 91,51%. Kemudian hasil tersebut dianalisis secara deskriptif. Adapun aspek yang dinilai yaitu penggunaan huruf dan tulisan pada bahan ajar matematika, desain bahan ajar, penggunaan gambar, dan bahan ajar berpenampilan menarik.

Keempat aspek ini diberikan penilaian pada validator dan memperoleh nilai sebagai berikut : aspek penggunaan huruf dan tulisan meliputi ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan pada cover bahan ajar terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid.

Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid tetapi masih terdapat beberapa penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi pengumpulan dan penyajian data yang harus peneliti perbaiki. Kejelasan tulisan atau pengetikan diperoleh 86,66% berada pada kategori sangat valid.

Kesesuaian huruf, size, dan bentuk diperoleh nilai 83,33% berada pada kategori sangat valid. Konsistensi penggunaan system penomoran pada lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 100% atau sangat valid. Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada bahan ajar terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini jelas dan tepat diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid. Konsistensi penggunaan jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan pada bahan ajar terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik diperoleh nilai 93,33% atau sangat valid. Adapun secara menyeluruh dari aspek penggunaan huruf serta tulisan diperoleh persentase 90,47% atau sangat valid.

Aspek desain lembar kerja peserta didik (LKPD) meliputi kemenarikan pengemasan desain cover lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 91,02% berada kategori sangat valid. Ketepatan layout pengetikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik 91,64% atau sangat valid. Ketepatan penataan kalimat dalam kolom pada lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 92,35% atau sangat valid. Adapun rata-rata secara keseluruhan pada bagian desain lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 92,21% berada pada kategori sangat valid.

Aspek penggunaan gambar meliputi lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik diperoleh nilai 91,11% atau sangat valid. Penempatan gambar dan keterangan pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi pengumpulan dan penyajian data diperoleh nilai 91,73 % berada pada kategori sangat valid. Rata-rata secara keseluruhan aspek penggunaan gambar yaitu 91,41% berada pada kategori sangat valid.

Aspek lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik meliputi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ini berpenampilan menarik

diperoleh nilai 91,57% berada pada kategori sangat valid. Penempatan hiasan ilustrasi sebagai latar belakang pada lembar kerja peserta didik (LKPD) tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman diperoleh nilai 91,53% berada pada kategori sangat valid. Ketepatan pemilihan warna pada lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik diperoleh nilai 91,53% atau sangat valid. Adapun secara keseluruhan lembar kerja peserta didik (LKPD) berpenampilan menarik diperoleh nilai 91,53% berada pada kategori sangat valid.

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian dari ahli teknologi pendidikan maka disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik ditinjau dari masing-masing indikator dan per komponen sudah berada pada kategori sangat valid. Sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

b) Aspek materi pembelajaran

Penilaian ahli materi pembelajaran meliputi beberapa indikator yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, bahasa, pendekatan saintifik, dan nilai Islam. Hasil validasi dan revisi bahan ajar yang lengkap terdapat pada Lampiran dan tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Persentase validasi dari ahli Materi Pembelajaran

Aspek	Indikator Penilaian	Rata-rata	Rata-rata aspek
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	77,77	83,48
	Keakuratan materi	82,85	
	Kemukhtahiran materi	90,00	
	Mendorong	83,33	

	keingintahuan		
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	85,37	92,175
	Pendukung penyajian	90,00	
	Penyajian pembelajaran	100,00	
	Kelengkapan penyajian	93,33	
Penilaian Bahasa	Lugas	86,67	88,88
	Komunikatif	90,00	
	Dialogis dan Interaktif	86,66	
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	93,33	
	Kesesuaian kaidah bahasa	93,33	
	Penggunaan istilah, symbol atau ikon	93,33	
Pendekatan Saintifik	Kegiatan mengamati	86,66	90,66
	Kegiatan menanya	93,33	
	Kegiatan mengumpulkan informasi	93,33	
	Kegiatan menalar	93,33	
	Kegiatan mengkomunikasikan	86,66	
	Penulisan nama Allah	93,33	
Nilai Islam	Penyisipan ayat Al Qur'an dan hadits	80,00	84,16
	Penggunaan istilah	80,00	
	Visualisasi	83,33	
Rata-rata Keseluruhan dalam Persen (%)			87,87

Sumber: data olahan peneliti

Dari Tabel 4.3 diperoleh bahwa rata-rata penilaian oleh ketiga validator aspek materi pembelajaran sebesar 87,87%. Berdasarkan kriteria penilaian validitas pada Tabel 3.5 penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki kriteria “**sangat valid**”. Ketiga validator menyimpulkan bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan **revisi kecil**. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.6 kesimpulan dari salah satu validator.

Penilaian secara umum.						
No	URAIAN	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara bahan ajar matemattika		√			

**Keterangan :**  
 A = dapat digunakan tanpa revisi  
 B = dapat digunakan dengan sedikit revisi  
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = tidak dapat digunakan

**Saran-saran:**

- LKPD nya sudah bagus dan menarik
- Contoh soal sebaiknya lebih banyak yang berkaitan dengan islam
- Tambahkan do'a sesudah belajar dalam setiap pertemuan

Gambar 4.6 Kesimpulan Validasi Oleh Salah Validator Aspek Materi Pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase 87,87%. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang dihasilkan telah teruji dan dinyatakan sangat valid dan layak dijadikan sebagai sumber belajar. Adapaun aspek yang dinilai yaitu: kelayakan isi, kelayakan penyajian, penilaian bahasa, pendekatan saintifik, dan nilai Islam.

Kelima aspek ini diberikan penilaian pada validator dan memperoleh nilai sebagai berikut: aspek kelayakan isi yang dinilai diantaranya kesesuaaian materi pembelajaran dengan kompetensi inti

dan kompetensi dasar yakni kelengkapan materi diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori valid, keluasan materi diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori valid, kedalaman materi diperoleh nilai 73,33% berada pada kategori valid, adapun rata-rata secara keseluruhan indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar diperoleh rata-rata 77,77 dan berada pada kategori valid.

Keakuratan materi diantaranya keakuratan konsep dan definisi diperoleh nilai 73,33% berada pada kategori sangat valid. Keakuratan prinsip diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori valid. Keakuratan fakta dan data diperoleh nilai 73,33% berada pada kategori valid. Keakuratan contoh berada diperoleh nilai 86,66% berada pada sangat valid. Keakuratan soal berada pada kategori 93,33% berada pada kategori sangat valid.

Keakuratan gambar dan ilustrasi diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori valid, terdapat beberapa gambar yang harus dihapus karena menurut ketiga validator gambar pada lembar kerja peserta didik (LKPD) terlalu banyak sehingga dapat mengurangi konsentrasi peserta didik ketika belajar. Keakuratan istilah, notasi, symbol, dan ikon diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori valid, terdapat beberapa istilah, notasi, symbol, dan ikon yang harus diperbaiki, perbaikan tersebut disesuaikan dengan dengan sara yang diberikan validator.

Kemuktahiran materi meliputi gambar serta ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid, artinya lembar kerja peserta didik (LKPD) materi pengumpulan dan penyajian data sudah bisa digunakan namun harus direvisi sesuai saran yang diberikan validator. Menggunakan kasus dan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid. Secara menyeluruh persentase pada indikator kemuktahiran materi adalah 82,85% berada pada kategori

sangat valid.

Mendorong keingintahuan meliputi mendorong untuk mencari informasi lebih jauh diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori sangat valid. Menciptakan kemampuan bertanya diperoleh nilai 86,66% dengan kriteria sangat valid. Rata-rata secara keseluruhan mendorong keingintahuan adalah 83,33% berada pada kategori sangat valid. Adapun secara menyeluruh persentase indikator pada aspek kelayakan isi yaitu 83,48% dengan kategori sangat valid.

Indikator kelayakandalam menyajikan materi yang dinilai diantaranya teknik penyajian yaitu konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar nilai yang diperoleh 86,66% dengan kriteria sangat valid. Keruntutan penyajian diperoleh nilai 86,66% dengan kriteria sangat valid. Persentase keseluruhan indikator teknik penyajian adalah 86,66% dengan kriteria sangat valid. Indikator pendukung penyajian meliputi contoh-contoh soal dalam kegiatan belajar diperoleh nilai 86,67% dengan kriteria sangat valid. Latihan soal di akhir pembelajaran diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Kunci jawaban soal latihan diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Pengantar diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Glosarium diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Daftar pustaka diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Rangkuman diperoleh nilai 86,66% dengan kriteria sangat valid. Persentase keseluruhan indikator pendukung dalam menyajikan materi diperoleh nilai 90,00% berada pada kategori sangat valid.

Indikator penyajian pembelajaran meliputi keterlibatan peserta didik diperoleh nilai 100% berada pada kategori sangat valid. Indikator kelengkapan penyajian meliputi bagian pendahuluan diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Bagian isi diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Bagian penutup diperoleh nilai 93,33% dengan kriteria sangat valid. Persentase keseluruhan indikator dalam penyajian pembelajaran diperoleh nilai 93,33% dengan kriteria sangat

valid. Persentase keseluruhan indikator kelayakan isi adalah 92,17% dengan kriteria sangat valid.

Indikator aspek penilaian bahasa diantaranya lugas meliputi ketepatan struktur kalimat diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori valid, artinya terdapat beberapa bahasa yang disajikan dalam bahan ajar belum tepat dalam struktur kalimat sehingga peneliti merevisi sesuai saran validator. Keefektifan kalimat diperoleh nilai 86,67% berada pada kategori valid, namun terdapat beberapa kalimat yang harus peneliti memperbaiki. Kebakuan istilah diperoleh nilai 86,67% dengan kriteria sangat valid. Persentase keseluruhan indikator lugas yaitu 86,67% dengan kriteria sangat valid.

Indikator komunikatif meliputi keterbacaan pesan diperoleh nilai 86,67% berada pada kategori sangat valid. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Indikator dialogis dan interaktif meliputi mampu dalam memotivasi informasi diperoleh nilai 100% berada pada kategori sangat valid. Kemampuan mendorong berfikir berada pada kategori 93,33% dengan kriteria sangat valid, persentase secara menyeluruh indikator dialogis dan interaktif diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid.

Indikator kesesuaian dengan perkembangan peserta didik meliputi sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta didik diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori valid. Aspek kesesuaian dengan pertumbuhan emosional peserta didik diperoleh nilai 93,33% dengan kriteria sangat valid. Persentase indikator perkembangan peserta didik sebesar 93,33% dengan kriteria sangat valid. Indikator sesuai dengan tatanan bahasa meliputi tata bahasa yang tepat diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Ketepatan ejaan diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Rata-rata indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh 93,33% berada pada kategori sangat valid.

Indikator penggunaan istilah, symbol, atau ikon meliputi konsistensi penggunaan istilah 93,33% berada pada kategori sangat valid. Konsistensi penggunaan symbol atau ikon diperoleh nilai 93,33% dengan kriteria sangat valid. Persentase indikator penggunaan istilah, symbol, atau ikon diperoleh nilai 93,33% dengan kriteria sangat valid. Adapun persentase secara keseluruhan indikator penilaian bahasa diperoleh nilai 88,88% berada pada kategori sangat valid.

Indikator aspek pendekatan saintifik diantaranya dalam kegiatan mengamati meliputi menyajikan gambar, contoh, kasus, masalah atau objek amatan diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori sangat valid. Kegiatan menanya meliputi mengajak peserta didik untuk bertanya tentang apa yang dilihat diperoleh nilai 93,3300% berada pada kategori sangat valid.

Kegiatan mengumpulkan informasi meliputi mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari contoh atau masalah yang disajikan diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Kegiatan menalar meliputi mengajak peserta didik untuk berfikir, dan pengolahan informasi diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Kegiatan mengkomunikasikan meliputi mengajak peserta didik menyampaikan pengetahuan, materi yang sudah di dapat diperoleh nilai 86,66% berada pada kategori valid. Rata-rata keseluruhan aspek pendekatan saintifik diperoleh nilai 90,66% berada pada kategori sangat valid.

Indikator aspek nilai Islam diantaranya penyebutan/penulisan nama Allah meliputi pengucapan basmalah dan hamdalah setiap memulai dan menyelesaikan soal latihan diperoleh nilai 93,33% berada pada kategori sangat valid. Indikator penyisipan ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an dan hadits nabin diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori sangat valid. Indikator penggunaan istilah meliputi istilah yang digunakan bernuansa Islam diperoleh nilai 80,00% berada pada kategori sangat valid. Visualiasasi meliputi

gambar-gambar yang divisualisasikan dengan potret yang Islami diperoleh nilai 83,33% dengan kriteria sangat valid. Persentase keseluruhan indikator nilai Islam diperoleh nilai 84,26% berada pada kategori sangat valid.

Berdasarkan pembahasan hasil penilaian ahli materi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan ditinjau dari masing-masing indikator dan per komponen termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan sudah layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Setelah dilakukan revisi dan diperoleh kriteria validitas dengan sangat valid, kemudian penelitian ini di lanjutkan pada tahap uji kepraktisan. Berikut adalah gambar LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) yang telah divalidasi.



Gambar 4.7 Contoh Cover pada LKPD

Gambar 4.7 adalah cover LKPD yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa cover yang dirancang dapat digunakan dengan revisi kecil yaitu pemindahan peletakan nama penulis.



Gambar 4.8. Contoh kata pengantar lembar kerja peserta didik (LKPD)

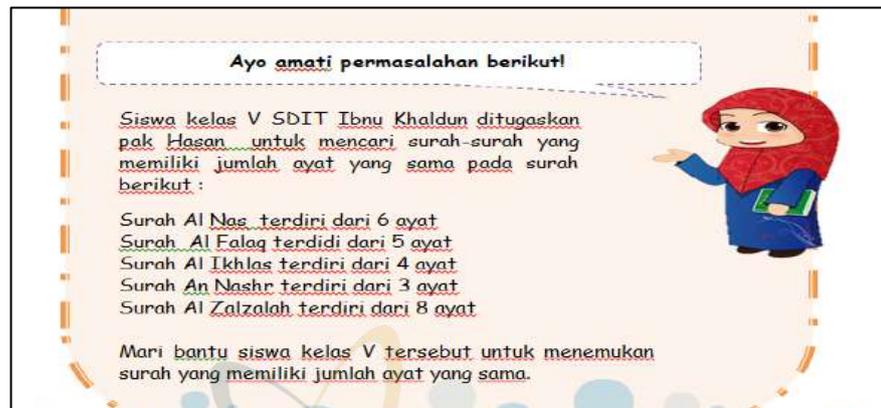
Gambar di atas adalah kata pengantar lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa cover yang dirancang dapat digunakan dengan revisi kecil yaitu mengganti back ground kata pengantar.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
A. Deskripsi .....	1
B. Prasyarat .....	1
C. Petunjuk penggunaan LKPD .....	2
D. Kompetensi dasar .....	3
E. Indikator .....	3
F. Materi pembelajaran .....	4
Lembar kerja peserta didik 1 .....	4
Lembar kerja peserta didik 2 .....	9
Lembar kerja peserta didik 3 .....	18
Lembar kerja peserta didik 4 .....	26
Asyik berlatih .....	30

Gambar 4.9 Contoh Daftar Isi pada lembar kerja peserta didik (LKPD)

Gambar 4.9 adalah daftar isi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa cover yang dirancang dapat digunakan tanpa ada perbaikan.





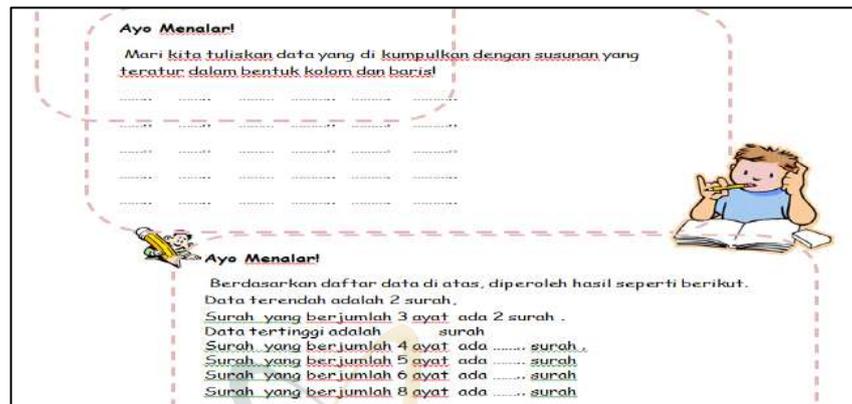
Gambar 4.12 kegiatan ayo mengamati pada lembar kerja peserta didik

Gambar 4.12 adalah kegiatan ayo mengamati pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa bagian kegiatan ayo mengamati dapat digunakan dengan revisi kecil yang akan ditunjukkan pada tahap evaluasi.



Gambar 4.13 kegiatan ayo menggali informasi pada LKPD

Gambar 4.13 adalah kegiatan ayo menggali informasi pada LKPD yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa bagian kegiatan ayo menggali informasi dapat digunakan tanpa ada perbaikan.



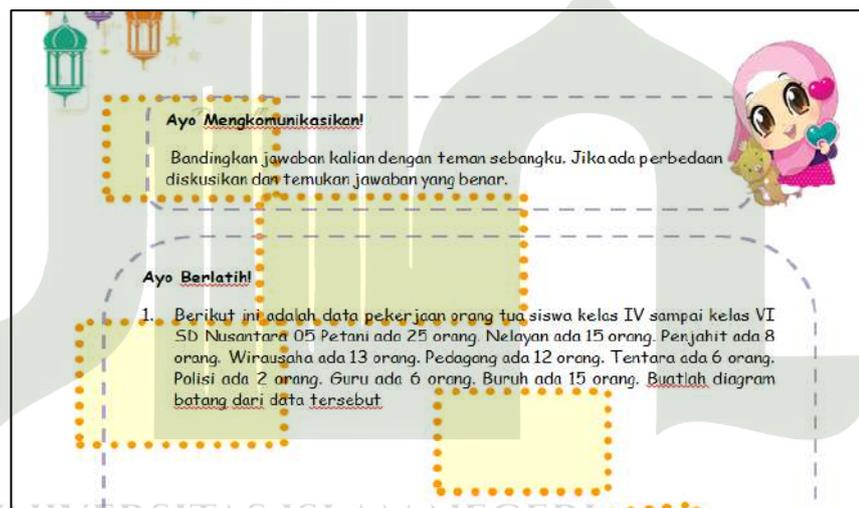
**Ayo Menalar!**  
Mari kita tuliskan data yang di kumpulkan dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Ayo Menalar!**  
Berdasarkan daftar data di atas, diperoleh hasil seperti berikut.  
Data terendah adalah 2 surah.  
Surah yang berjumlah 3 ayat ada 2 surah.  
Data tertinggi adalah ..... surah  
Surah yang berjumlah 4 ayat ada ..... surah.  
Surah yang berjumlah 5 ayat ada ..... surah  
Surah yang berjumlah 6 ayat ada ..... surah  
Surah yang berjumlah 8 ayat ada ..... surah

Gambar 4.14 kegiatan ayo menalar dalam lembar kerja peserta didik

Gambar di atas adalah kegiatan ayo menalar pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa bagian kegiatan ayo menggali informasi dapat digunakan tanpa revisi.

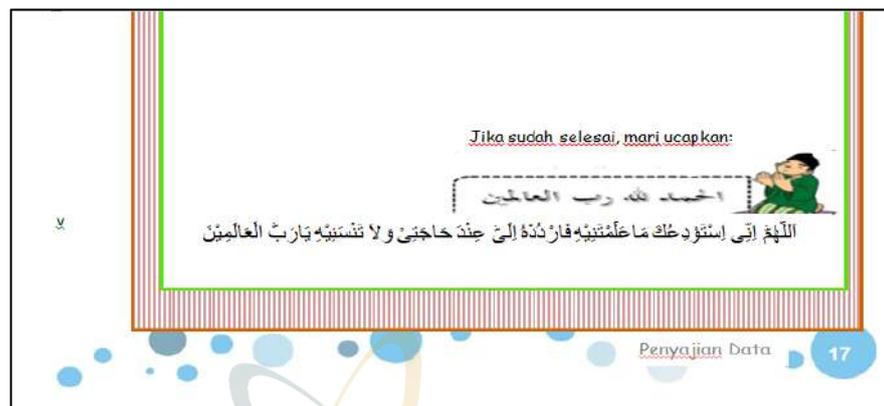


**Ayo Mengkomunikasikan!**  
Bandingkan jawaban kalian dengan teman sebangku. Jika ada perbedaan diskusikan dan temukan jawaban yang benar.

**Ayo Berlatih!**  
1. Berikut ini adalah data pekerjaan orang tua siswa kelas IV sampai kelas VI SD Nusantara 05 Petani ada 25 orang, Nelayan ada 15 orang, Perjahit ada 8 orang, Wirausaha ada 13 orang, Pedagang ada 12 orang, Tentara ada 6 orang, Polisi ada 2 orang, Guru ada 6 orang, Buruh ada 15 orang. Buatlah diagram batang dari data tersebut.

Gambar 4.15 kegiatan ayo mengkomunikasikan dan ayo berlatih

Gambar 4.15 adalah kegiatan ayo mengkomunikasikan dan ayo berlatih pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa bagian kegiatan ayo menggali informasi dapat digunakan tanpa revisi.



Gambar 4.16 do'a sesudah belajar pada lembar kerja peserta didik

Gambar 4.16 adalah kegiatan do'a sesudah belajar pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah divalidasi oleh ketiga validator. Ketiga validator sepakat bahwa bagian kegiatan ayo menggali informasi dapat digunakan tanpa revisi.

#### 4. Tahap *implementation* (Implementasi)

Data hasil review, penilaian dan diskusi dari para validator dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka revisi penyempurnaan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebelum melakukan uji kepraktisan. Terdapat beberapa komponen yang perlu diperbaiki serta ditambahkan, agar kualitas lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan semakin baik dan layak diimplementasikan kepada peserta didik di lapangan.

lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah di revisi digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran sebagai uji coba kelompok kecil terhadap Sembilan peserta didik. adapun tujuan dari uji coba ialah untuk mengetahui terdapat kesalahan dan kekurangan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) dan meminta saran perbaikan berdasarkan kesalahan yang ditemukan. Distribusi skor angket uji praktikalitas kelompok kecil dapat dilihat pada Lampira dan tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Penilaian Peserta Didik pada Uji Kepraktisan

Indicator penilaian	Rata-rata	Rata-rata keseluruhan
		n

Kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD)	91,42	92,79
Kemudahan penggunaan	94,22	
Integrasi nilai Islam, pendekatan sintifik	94,44	
Evaluasi	91,11	

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa penilaian peserta didik pada uji coba praktikalitas berada pada kategori “sangat praktis”, lembar kerja peserta didik (LKPD) tidak memerlukan perbaikan yang berat. Tetapi terdapat komentar validator dalam penyempurnaan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Angket respon guru diberikan kepada tiga tenaga pendidik dalam menilai kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD). Adapun rekapitulasi respon tenaga pendidik tentang lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan pada uji coba praktikalitas terdapat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Respon Guru pada Uji Kepraktisan

Indikator penilaian	Rata-rata	Rata-rata keseluruhan
Kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD)	86,66	88,71
Kemudahan penggunaan	89,33	
Nilai Islam, pendekatan saintifik	89,33	
Evaluasi	89,52	

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa penilaian guru pada uji praktikalitas berada pada kategori “sangat praktis”. Hasil penilaian ini menunjukkan lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan sangat praktis oleh 9 peserta didik sehingga dapat diujicobakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kelompok yang lebih besar. Adapun aspek yang dinilai

pada analisis praktikalitas yaitu tampilan bahan ajar, proses penggunaan, nilai Islam, evaluasi. Aspek kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 91,42% berada pada kategori sangat praktis. Kemudahan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 94,22% berada pada kategori sangat praktis. Nilai Islam, pendekatan saintifik dan hasil belajar diperoleh persentase 94,44% dengan kriteria sangat valid. Evaluasi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) diperoleh nilai 91,11% berada pada kategori sangat praktis.

Adapun rata-rata keseluruhan angket praktikalitas kelompok kecil adalah 92,72% berada pada kategori sangat praktis. Disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhamdiah bahwa bahan ajar matematika materi himpunan dengan mengintegrasikan nilai Islam dengan pendekatan saintifik berada pada kategori sangat praktis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP kelas VII. Dan penelitian agus Setiawan juga menyebutkan bahwa integrasi nilai keislaman dalam matematika dapat meningkatkan sikap religiusitas peserta didik.

#### 5. Tahap evaluation (evaluasi)

Tahapan evaluasi dilakukan disetiap langkah-langkah ADDIE untuk kebutuhan revisi. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kevalidan pada tahap pengembangan dan kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan pada tahap implementasi yang kemudian dilakukan revisi.

##### b. Evaluasi hasil validasi oleh validator

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan dinyatakan valid oleh validator. Masukan dari validator saintifik dijadikan patokan dalam revisi lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam dengan pendekatan saintifik. Adapun masukan dari ketiga validator terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

1. Validator menyarankan untuk memindahkan nama penulis di

sebelah kiri bawah. Adapun perubahan tampilan tersebut terdapat pada gambar 4.17:.

### Sebelum Perbaikan



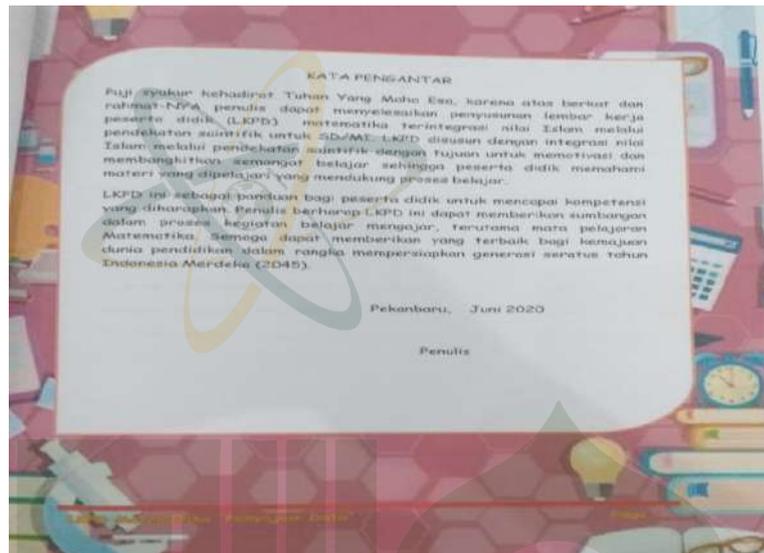
### Sesudah perbaikan



Gambar 4.17 Cover sebelum dan sesudah revisi

2. Validator memberikan masukan mengganti back ground yang terdapat di kata pengantar dengan nuansa Islami. Adapun revisi terdapat pada gambar 4.18 berikut

### Sebelum Revisi



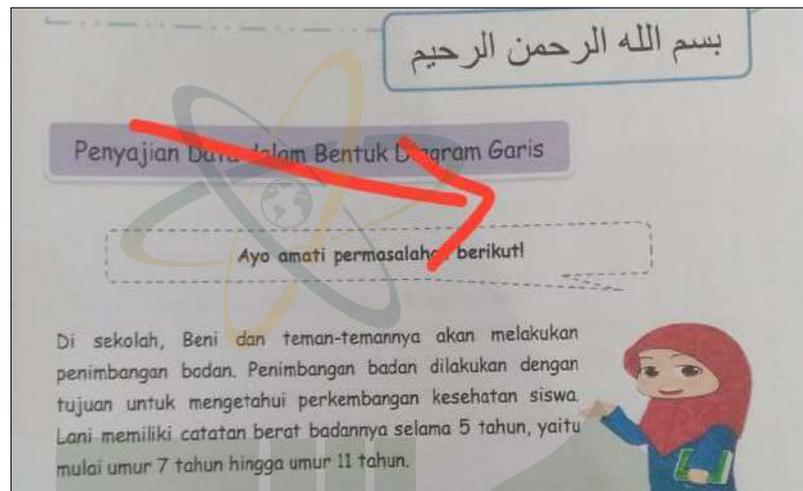
### Sesudah Revisi



Gambar 4.18 kata pengantar sesudah dan sebelum revisi

3. Validator menyarankan untuk menambahkan do'a sebelum belajar pada setiap lembar kerja peserta didik (LKPD). Adapun perubahan tampilan tersebut sebelum dan sesudah revisi terdapat pada gambar berikut:

### Sebelum perbaikan



### Sesudah perbaikan

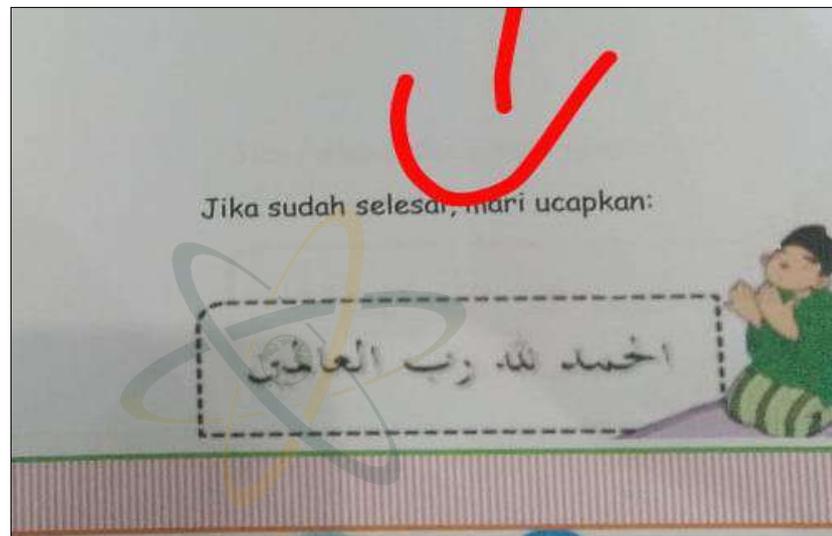


Gambar 4.19 penambahan do'a belajar sebelum dan sesudah revisi

4. Validator menyarankan penulisan do'a sesudah belajar setelah selesai menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada setiap pertemuan. Adapun perubahan tampilan sebelum dan

sesudah revisi terdapat pada gambar 4.20 berikut:

**Sebelum perbaikan**



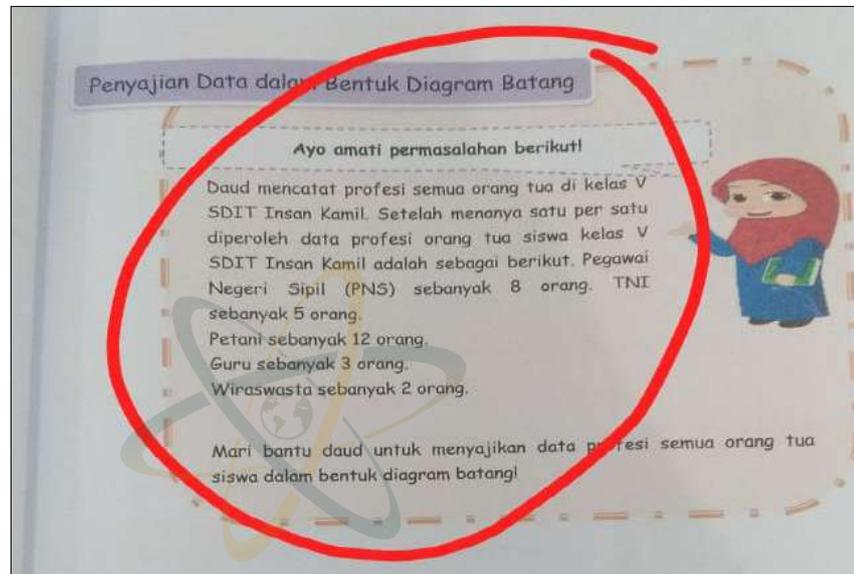
**Sesudah perbaikan**



Gambar 4.20 do'a sesudah belajar sebelum dan sesudah revisi

5. Validator menyarankan untuk mengganti istilah yang Islami pada contoh penyajian data dalam bentuk diagram batang. Adapun perubahan sebelum dan sesudah revisi terdapat pada gambar 4.21 berikut:

### Sebelum perbaikan



### Sesudah perbaikan



Gambar 4.21 contoh penyajian data dalam diagram bata sebelum dan sesudah revisi

- Validator menyarankan untuk mengganti contoh yang terdapat pada penyajian data dalam bentuk pictogram. Adapaun perubahan sebelum dan sesudah revisi terdapat di gambar 4.22 berikut:

### Sebelum perbaikan

DATA PEMINJAMAN BUKU DI PERPUSTAKAAN SD NUSANTARA 04

No.	Hari	Peminjam	Diagram Gambar
1.	Senin	25	
2.	Selasa	20	
3.	Rabu	30	
4.	Kamis	15	
5.	Jum'at	10	
6.	Sabtu	45	

### Sesudah perbaikan

mewakili 10 orang      mewakili 5 orang

Data Sholat Berjamaah selama satu hari

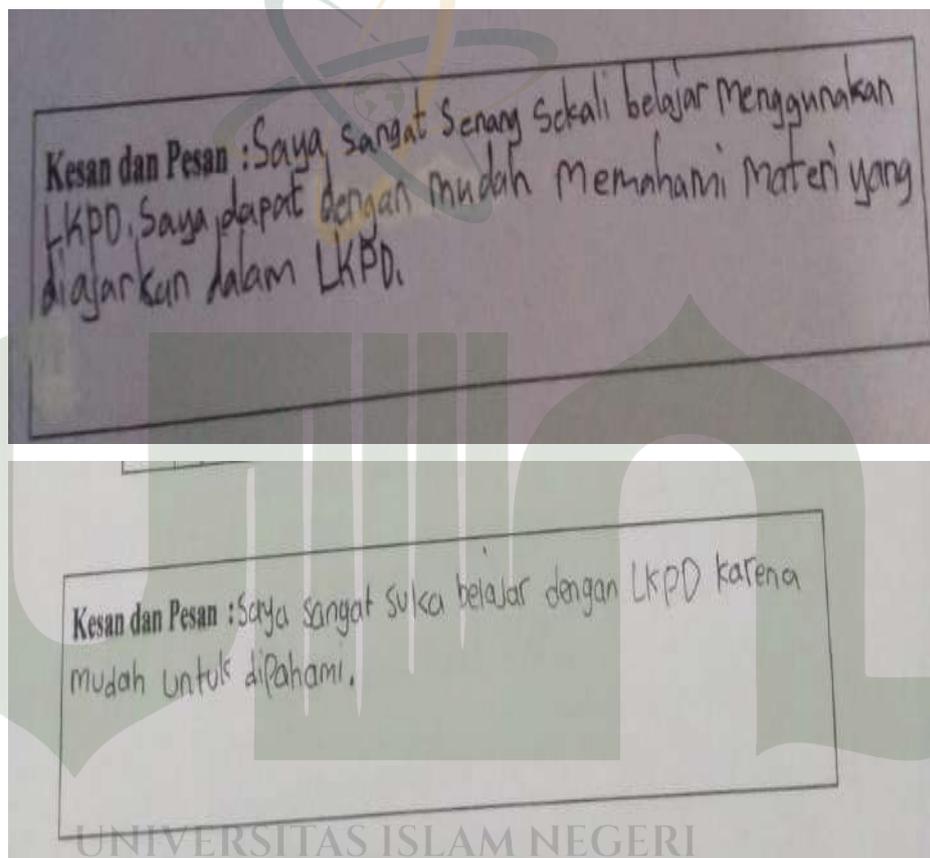
No	Sholat	Diagram	Keterangan
1	Subuh		
2	Dzuhur		
3	'Asar		
4	Maghrib		
5	Isya		

Gambar 4.22 Contoh Pictogram Sebelum Dan Sesudah Revisi

#### c. Evaluasi uji kepraktisan

Selanjutnya evaluasi dari peserta didik. Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini didapat melalui angket uji kepraktisan yang telah belajar menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik. Lembar kerja

peserta didik (LKPD) direvisi, kemudian dilakukan uji coba kepraktisan dengan 9 orang peserta didik. Bertujuan untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan serta meminta saran perbaikan dari peserta didik berdasarkan kekurangan yang ditemukan, yang kemudian saran tersebut akan dijadikan bahan perbaikan setelah uji coba kelompok kecil tersebut. Adapun beberapa komentar salah satu peserta didik terdapat di gambar 4.23 berikut:



Gambar 4.23 respon peserta didik tentang lembar kerja peserta didik (LKPD)

## B. Hasil Uji Coba Produk

Setelah direvisi lembar kerja peserta didik (LKPD) diujicobakan terhadap peserta didik atau kelompok kecil. Bertujuan dalam mengetahui apakah masih terdapat kekurangan dan masalah dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) dan meminta saran perbaikan berdasarkan kesalahan yang ditemukan. Uji kepraktisan dilakukan terhadap peserta didik kelas V MIN 8

Padang Lawas Utara. Distribusi skor angket uji praktikalitas kelompok kecil dapat dilihat pada Lampiran dan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 distribusi Uji Kepraktisan

Indicator penilaian	Rata-rata	Rata-rata keseluruhan
Kemenarikan LKPD	91,42	92,79
Kemudahan penggunaan	94,22	
Integrasi nilai Islam, pendekatan sintifik	94,44	
Evaluasi	91,11	

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa nilai pada uji kepraktisan berada pada kategori “sangat praktis”, lembar kerja peserta didik (LKPD) tidak memerlukan perbaikan yang sangat berat. Angket respon guru diberikan kepada tiga tenaga pendidik untuk menilai lembar kerja peserta didik (LKPD). Adapun data respon tenaga pendidik tentang lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan di tahap uji coba kepraktisan terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 penilaian Guru

Indikator Penilaian	Rata-rata	Rata-rata keseluruhan
Kemenarikan LKPD	86,66	88,71
Kemudahan penggunaan	89,33	
Nilai Islam, pendekatan saintifik	89,33	
Evaluasi	89,52	

Sumber : Data olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan berada pada kategori “sangat praktis”, sehingga lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

### C. Revisi Produk

Revisi dilakukan berdasarkan saran validator ahli materi pembelajaran dan ahli teknologi pendidikan. Revisi ini dilakukan setelah produk lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan divalidasi oleh ahli. Penilaian, saran, dan masukan validator dijadikan bahan dalam melakukan revisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah dikembangkan. Revisi ini menghasilkan produk yang layak untuk diujicobakan. Produk lembar kerja peserta didik (LKPD) akhir revisi terdapat pada lampiran. Pada revisi ini perbaikan dilakukan yaitu pada hal berikut.

**Tabel 4.9 Revisi lembar kerja peserta didik (LKPD) dari**

No	Komentar / Saran	Tindak Lanjut
1	Pindahkan nama penulis pada cover ke bawah bagian kiri cover	Memperbaiki penulisan pada cover lembar kerja peserta didik (LKPD)
2	lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan sudah bagus dari segi penyampaian ke peserta didik. Diperhatikan kembali tanda baca dan kata-kata baku .	Memperbaiki tanda baca dan merubah kata tidak baku menjadi kata baku.
3	lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah bisa di gunakan. Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sudah menarik, perbanyak nilai Islam dalam contoh soal dan soal	Penambahan nilai Islam pada contoh soal dan soal.
4	Tambahkan do'a sebelum dan sesudah belajar	Penambahan do'a sebelum dan sesudah belajar pada lembar kerja peserta didik (LKPD)

#### D. Kajian Produk Akhir

1. Perbedaan lembar kerja peserta didik yang dipakai peserta didik dengan yang dikembangkan peneliti.

Terdapat banyak perbedaan antar lembar kerja peserta didik yang dipakai peserta didik dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) peneliti kembangkan. Adapun perbedaan tersebut akan disajikan sebagai berikut:

- a) Perbedaan cover lembar kerja peserta didik (LKPD) terdapat pada gambar 4.24 berikut:

Bentuk cover lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dipakai peserta didik



Bentuk cover (LKPD) yang telah dikembangkan



Gambar 4.24 Perbedaan Cover lembar kerja peserta didik sebelum dan sesudah

Gambar 4.24 adalah salah satu perbedaan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik yang dipakai peserta didik dengan Lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam yang peneliti kembangkan. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat perbedaan pada gambar cover yaitu peneliti lebih menunjukkan nilai keislaman pada cover tersebut. Selain itu peneliti juga menyediakan kolom nama dan kelas pada cover. Serta penulisan secara langsung kata “terintegrasi nilai Islam” sehingga ketika peserta didik atau siapapun yang melihat cover lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sudah langsung mengetahui bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terintegrasi nilai Islam di dalamnya.

- b) Penyajian materi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.

Penyajian awal pada lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik



Penyajian awal pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.



Gambar 4.25 perbedaan penyajian awal materi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.

Gambar 4.25 adalah contoh penyajian awal lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik dengan lembar kerja peserta didik yang peneliti kembangkan. Terdapat banyak perbedaan yakni pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terintegrasi nilai Islam yang peneliti kembangkan dituliskan secara langsung ayat Al Qur'an dan Do'a sebelum belajar serta penulisan basamalah. Kemudian pada kegiatan ayo mengamati peneliti menggunakan gambar muslimah kemudian setelah ilustrasi ayo mengamati peneliti menuliskan I'tibar terkait ilustrasi pada kegiatan ayo mengamati yang bertujuan untuk mengajak peserta didik bersyukur atas apa yang dikaruniakan Allah SWT terhdap diri sendiri.

c) Contoh kegiatan mengumpulkan informasi dan menalar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.

Pada tabel di halaman 215 pada kolom nomor menyatakan banyaknya golongan darah, yaitu ada 4 golongan darah. Banyaknya siswa yang memiliki golongan darah A, B, AB, dan O terdapat pada kolom banyak siswa atau disebut **frekuensi**. Tabel dengan kolom frekuensi disebut **tabel frekuensi**.

Pada tabel frekuensi pada kolom bawah kanan menunjukkan jumlah. Jumlah di sini adalah banyaknya siswa kelas V, yaitu 30 anak. Tabel frekuensi sering digunakan untuk menyajikan data dari kelompok tertentu karena mudah untuk melihat informasi secara keseluruhan. Namun untuk melihat secara detail atau rinci, diperlukan data tambahan.

**Membaca Tabel dan Menafsirkan Tabel**  
Perhatikan Tabel frekuensi berikut.

**DAFTAR GOLONGAN DARAH SISWA KELAS V**

No.	Golongan Darah	Banyak Siswa (Frekuensi)
1.	A	12
2.	B	7
3.	AB	3
4.	O	8
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh informasi sebagai berikut.  
Siswa yang memiliki golongan darah A ada 12 anak.  
Siswa yang memiliki golongan darah B ada 7 anak.  
Siswa yang memiliki golongan darah AB ada 3 anak.  
Siswa yang memiliki golongan darah O ada 8 anak.

**Pengisian Data dalam bentuk Tabel**  
Untuk mendapatkan sebuah tabel data digunakan beberapa langkah, urutannya, diuraikan sebagai data yang akan urutkan, urutannya berdasarkan...

**Contoh Hasil ulangan materi penyajian data pada pelajaran Matematika siswa kelas V diperoleh hasil sebagai berikut.**  
95, 85, 65, 75, 85, 75, 95, 70, 80, 75, 95, 75, 80, 75, 70, 75, 75, 90, 95, 80, 90, 65, 70, 75, 90, 85, 70, 85, 70.

### Kegiatan mengumpulkan informasi dan menalar

**Ayo Menggali Informasi!**  
Dalam menyajikan data dalam bentuk daftar maka siswa harus mengurutkannya terlebih dahulu dari data yang paling kecil, atau dari data yang paling besar.

**Ayo Menalar!**  
Mari kita tuliskan data yang di kumpulkan dengan susunan yang teratur dalam bentuk kolom dan baris!

**Ayo Menalar!**  
Berdasarkan daftar data di atas, diperoleh hasil seperti berikut.  
Data terendah adalah 2 surah,  
Surah yang berjumlah 3 ayat ada 2 surah,  
Data tertinggi adalah ..... surah,  
Surah yang berjumlah 4 ayat ada ..... surah,  
Surah yang berjumlah 5 ayat ada ..... surah,  
Surah yang berjumlah 6 ayat ada ..... surah,  
Surah yang berjumlah 8 ayat ada ..... surah.

Gambar 4.26 perbedaan kegiatan menggali informasi dan menalar pada lembar kerja peserta didik (LKPD).

Gambar 4.26 adalah contoh perbedaan kegiatan menggali informasi dan menalar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik dengan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan. Pada lembar kerja peserta didik (LKPD) terintegrasi nilai Islam peneliti memuatkan contoh yang berkaitan dengan jumlah ayat

surah-surah pendek yang terdapat dalam Al Qur'an. Bertujuan agar peserta didik lebih dekat dengan Al Qur'an dan mengetahui jumlah ayat pada surah-surah pendek.

d) Soal yang disajikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik dengan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan.

Soal yang disajikan pada Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan peserta didik

**2** Data banyak siswa tiap kelas di SD Nusantara 01 pada Tahun Pelajaran 2017- 2018.

Kelas I = 32 anak  
 Kelas II = 28 anak  
 Kelas III = 30 anak  
 Kelas IV = 32 anak  
 Kelas V = 30 anak  
 Kelas VI = 32 anak

Buatlah tabel banyak siswa kelas I sampai kelas VI SD Nusantara 01.

**3** Berikut adalah nilai ulangan Matematika siswa kelas V.

65	60	75	75	75	80
80	75	95	75	75	85
85	75	65	75	80	80
85	85	65	85	85	90
80	90	65	95	90	95

**Pertanyaan**

Buatlah tabel frekuensi dari daftar nilai di atas!  
 Berapa banyak siswa yang mengikuti ulangan Matematika?  
 Berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai 80?  
 Berapa banyak anak nilainya kurang dari 75?  
 Berapa siswa yang mendapat nilai tertinggi?

**4** Di Koperasi Sekolah SD Nusantara 01 menjual berbagai alat tulis siswa. Persediaan alat tulis siswa di Koperasi Sekolah adalah sebagai berikut.

Penghapus ada 64 buah.  
 Pensil ada 72 buah.  
 Penggaris ada 48 buah.  
 Buku tulis ada 96 buah.  
 Buku gambar ada 30 buah.  
 Bolpoin ada 45 buah.

**Pertanyaan**

Buatlah tabel frekuensi dari data di atas!  
 Sebutkan persediaan alat tulis yang terbanyak!  
 Sebutkan persediaan alat tulis yang paling sedikit!

Soal yang disajikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan

SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4.27 perbedaan soal yang terdapat pada LKPD.

Gambar 4.27 adalah contoh perbedaan penyajian soal pada lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik dan Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang peneliti kembangkan. Peneliti menuliskan contoh soal terkait pembacaan ayat Al Qur'an yaitu tentang pengucapan makharijul huruf. Kemudian di akhir soal di tuliskan I'tibar.

## 2. Pengembangan instrument penelitian dan kusioner

### a) Instrument penilaian

Instrument penilaian berisi tentang penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) terkait materi pembelajaran yang memuat aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, pendekatan saintifik serta nilai Islam sedangkan ahli teknologi pendidikan memuat tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD), kemudahan penggunaan, kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan evaluasi.

### b) Angket Kepraktisan

Angket kepraktisan dalam merespon lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika terintegrasi nilai Islam melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Beberapa poin dalam

angket respon peserta didik diambil aspek pendekatan saintifik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Kevalidan

#### a) Wawancara dan angket respon peserta didik

Adapun pedoman wawancara berisi:

- 1) Apa saja tujuan yang ingin dicapai
- 2) Aspek yang diuraikan
- 3) Pertanyaan

Angket respon peserta didik diberi skor 5 yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

#### b) Validasi produk

Produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memenuhi kategori sangat valid menurut hasil penilaian validator dan dilanjutkan ke ujicoba kepraktisan.

#### c) Analisis data kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD)

Analisis dilakukan melalui angket uji praktikalitas. Angket tersebut berisi daftar pernyataan yang terdiri dari 22 pernyataan dengan lima alternative jawaban. Dari angket uji praktikalitas diperoleh saran peserta didik sebagai berikut::

1. Saya sangat suka dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) materinya mudah dipahami.
2. lembar kerja peserta didik (LKPD) nya menarik untuk dipelajari dan seharusnya ada soal pilihan ganda.